

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dengan melihat kinerja keuangan PT Timah TBK melalui rasio-rasio keuangannya untuk tahun 2018-2021 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan PT Timah TBK
 - a. Data rasio likuiditas menunjukkan bahwa *Current Ratio* menunjukkan penurunan hingga akhir tahun 2021 rasio tidak pernah sebaik tahun 2018. *Quick Ratio* pada tahun 2019 dan 2020 menunjukkan penurunan dari tahun 2018, tetapi tahun 2021 sudah kembali naik. *Average Collection Period* menunjukkan tren menurun untuk 3 tahun pertama, lalu naik pada tahun 2021. Angka *receivable turnover* naik pada 3 tahun pertama dan turun sedikit pada tahun 2021. *Inventory Turnover* menunjukkan tren naik untuk 3 tahun pertama dan turun sedikit pada tahun 2021. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan rasio likuiditas PT TINS, *Current Ratio* PT TINS masih kurang baik, *Average Collection Period*, *receivable turnover*, dan *Inventory Turnover* menunjukkan kinerja yang baik untuk 3 tahun pertama, tetapi untuk tahun 2021 sedikit menurun. *Quick Ratio* pada tahun 2021 semakin tinggi hal ini baik untuk likuiditas PT TINS. Secara

umum berdasarkan tren, likuiditas PT TINS masih memiliki tren yang cukup positif kecuali untuk *Current Ratio*.

- b. Data Rasio Profitabilitas PT TINS menunjukkan *Gross Profit margin* mengalami penurunan tahun pada tahun 2019 dan 2020, tetapi pada tahun 2021 adanya kenaikan yang cukup signifikan. *Operating Profit Margin* PT TINS kurang baik karena pada tahun 2019 dan 2020 bernilai negatif, tetapi pada tahun 2021 *Operating Profit Margin* PT TINS sudah kembali positif. *Net Profit Margin* PT TINS juga kurang baik karena bernilai negatif di tahun 2019 dan 2020, tetapi Kembali positif di tahun 2021. *ROA* PT TINS bernilai negatif di tahun 2019 dan 2020, dan Kembali naik di tahun 2021. *ROE* PT TINS juga bernilai negative tahun 2019 dan 2020, dan Kembali naik pada tahun 2021. Angka rasio negatif yang dialami PT TINS akibat dari *Net Income* yang bernilai negative. Secara umum profitabilitas PT TINS masih kurang baik karena masih ada rasio-rasio yang bernilai negative, tetapi untuk tahun 2021 rasio profitabilitas PT TINS kembali membaik.
- c. Data terkait rasio solvabilitas PT TINS menunjukkan *Debt Ratio* PT TINS naik pada tahun 2019 dan mulai menunjukkan tren penurunan hingga tahun 2021. Namun angka *Debt Ratio* masih cukup tinggi sehingga *Debt Ratio* PT TINS masih kurang baik. *Debt Equity Ratio* PT TINS juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2019, tetapi setelahnya sudah mengalami tren penurunan. Secara umum solvabilitas PT TINS masih kurang bagus karena angka rasio-rasionya masih cukup besar sehingga PT TINS akan kesulitan membayar utang-utangnya dengan asset yang dimilikinya.

2. Kinerja keuangan PT Timah TBK dengan perusahaan sejenis.
 - a. Berdasarkan rasio likuiditas menunjukkan bahwa semua rasio yang dimiliki PT TINS kualitasnya lebih rendah dibandingkan PT CITA dan PT ZINC. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas PT TINS tidak sebaik perusahaan-perusahaan dalam industri yang sama.
 - b. Berdasarkan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa semua rasio profitabilitas PT TINS berada pada posisi yang paling tidak baik, kecuali *Return On Equity* menempati urutan kedua dibawah PT CITA. Dari data tersebut dapat kita simpulkan kemampuan PT TINS dalam memperoleh laba tidak sebaik perusahaan-perusahaan dalam industri yang sama.
 - c. Berdasarkan rasio solvabilitas menunjukkan bahwa semua rasio solvabilitas PT TINS adalah yang paling tinggi dibandingkan PT CITA dan PT ZINC. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan melunasi kewajibannya lebih rendah dibandingkan perusahaan pembanding.
3. Berdasarkan hubungan kinerja keuangan dengan harga saham PT TINS dapat disimpulkan bahwa dalam jangka panjang kinerja keuangan yang semakin membaik dapat mempengaruhi harga saham menjadi lebih lebih tinggi.